

RINGKASAN

RAFIQA GHAISANI MAHDIYYAH. Penetapan Kadar Nitrat, Nitrit dan Amonium pada AMDK dengan Metode Spektrofotometri di BBPOM, Bandung. *Determination of Nitrate, Nitrite and Ammonium Concentration in Bottled Drinking Water by Spectrophotometry At BBPOM, Bandung*. Dibimbing oleh ENDANG WARSIKI.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Bandung merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM, yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk Terapeutik, Narkotik, Psikotropika dan Zat Adiktif, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplemen, Produk Pangan dan Bahan Berbahaya. Tugas dan fungsi Balai Besar POM di Bandung tersebut diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM.

Pada saat ini ini banyak orang yang mengkonsumsi produk instan, salah satunya adalah air minum. Pada jaman dahulu masyarakat mengkonsumsi air minum dengan cara di rebus, tetapi seiringnya waktu banyak berdiri industri-industri air minum dalam kemasan. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar nitrit, nitrat dan amonium dalam air minum dalam kemasan (AMDK) yang beredar baik di proses produksi maupun dalam proses penyimpanan (g). Karena pada kenyataannya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keseimbangan oksigen dalam air antara lain kehadiran nitrogen dalam air. Nitrat, nitrit dan ammonium merupakan salah satu parameter mutu air minum dalam kemasan (AMDK). Dapat di lihat di SNI 3553-2001 disebutkan bahwa syarat ketentuan kandungan nitrat dalam air minuman dalam kemasan sebesar 45 mg/l, kandungan nitrit dalam air minuman dalam kemasan sebesar 0.005 mg/l dan kandungan ammonium dalam air minuman dalam kemasan sebesar 0.15 mg/l. Maka dari itu BBPOM mengambil beberapa sampel AMDK komersil untuk mengecek apakah kandungan nitrat, nitrit dan ammonium pada sampel tersebut memenuhi syarat atau tidak.

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Untuk kadar Nitrat dari 3 sampel komersil ini dapat dinyatakan bahwa ketiga sampel komersil ini memenuhi syarat yaitu maksimal 45mg/L. Untuk kadar Nitrit dari 3 sampel komersil ini dapat dinyatakan bahwa ketiga sampel komersil ini memenuhi syarat yaitu maksimal 0.005mg/L. Untuk kadar Amonium dari 3 sampel komersil ini dapat dinyatakan bahwa ketiga sampel komersil ini memenuhi syarat yaitu maksimal 0.15mg/L.

Kata kunci : Balai Besar POM, Spektrofotometri, Nitrat, Nitrit dan Amonium

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.